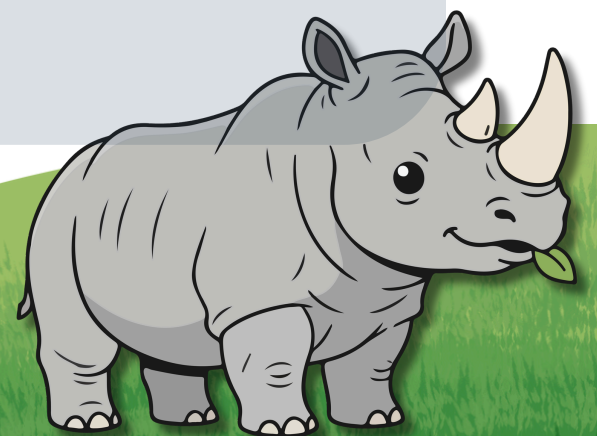


BAB 4

TOKOH SOSIOLOGI



BAB 4

TOKOH SOSIOLOGI

Karl Marx (1818–1883)

Biografi Singkat

Filsuf, ekonom, dan ilmuwan sosial Jerman yang dikenal sebagai tokoh utama teori konflik. Ia banyak mengkritik kapitalisme dan menekankan pentingnya perubahan sosial melalui perjuangan kelas. Aliran: Konflik - materialisme historis

Inti Teori

- Materialisme Historis

Sejarah berkembang melalui konflik antara kelompok yang memiliki dan tidak memiliki alat produksi.

- Teori Kelas Sosial

Bourgeoisie = pemilik modal

Proletariat = pekerja

Konflik terjadi karena eksploitasi buruh oleh pemilik modal.

- Alienasi

Manusia terasing dari pekerjaannya karena sistem kapitalis yang menindas.

- Perubahan Sosial Revolusioner

Perubahan masyarakat terjadi melalui konflik dan revolusi, bukan melalui proses yang damai.

Émile Durkheim (1858–1917)

Biografi Singkat

Pionir asal Prancis yang berperan dalam menjadikan sosiologi sebagai ilmu yang berdiri sendiri. Ia menekankan pentingnya fakta sosial dan solidaritas dalam menjaga keteraturan masyarakat. Aliran: Fungsionalisme - positivisme sosial

Inti Teori

- Fakta Sosial

Cara bertindak, berpikir, dan merasa yang berada di luar diri individu tetapi memengaruhi individu.

- Solidaritas Sosial

Solidaritas Mekanik: masyarakat tradisional, homogen, terikat oleh kesamaan.

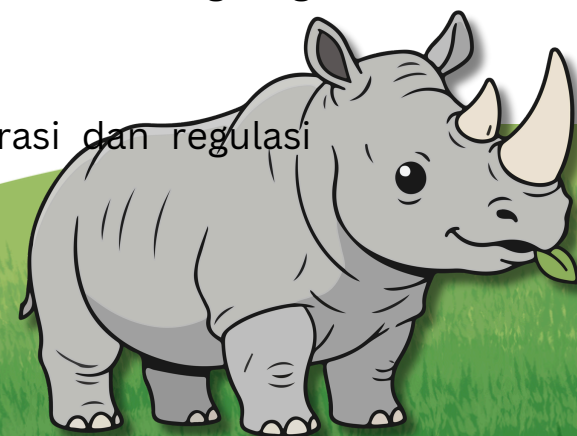
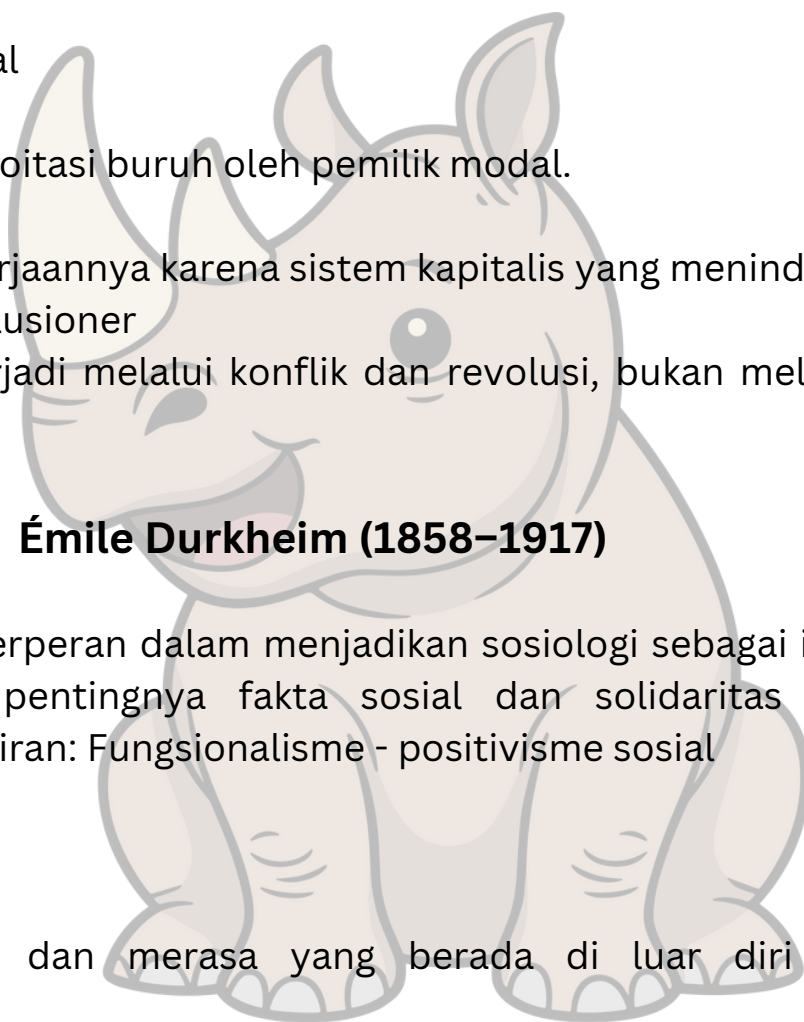
Solidaritas Organik: masyarakat modern, heterogen, terikat oleh saling ketergantungan.

- Anomie

Keadaan masyarakat tanpa norma jelas; terjadi ketika perubahan sosial berlangsung terlalu cepat.

- Studi Bunuh Diri (Suicide)

Durkheim mengklasifikasi tipe bunuh diri berdasarkan tingkat integrasi dan regulasi sosial (egoistik, altruistik, anomik, fatalistik).



BAB 4

TOKOH SOSIOLOGI

Max Weber (1864–1920)

Biografi Singkat

Weber adalah sosiolog Jerman yang menekankan pemahaman subjektif dalam tindakan sosial. Ia mengembangkan teori mengenai rasionalitas, birokrasi, dan hubungan antara agama dan ekonomi. Aliran: Sosiologi Interpretatif - verstehen

Inti Teori

- Tindakan Sosial

Rasional instrumental – tindakan untuk tujuan tertentu.

Rasional nilai – dilakukan karena keyakinan nilai.

Afektif – dipengaruhi emosi.

Tradisional – karena kebiasaan.

- Verstehen

Metode memahami makna subjektif tindakan manusia.

- Teori Birokrasi

Birokrasi modern harus rasional, hierarkis, dan berbasis aturan.

- Etika Protestan dan Semangat Kapitalisme

Weber melihat bahwa etos kerja Protestan (disiplin, hemat, kerja keras) mendorong tumbuhnya kapitalisme modern.

Soerjono Soekanto (1925–2012)

Biografi Singkat

Soerjono Soekanto adalah sosiolog Indonesia yang merupakan guru besar Universitas Indonesia dan tokoh penting dalam perkembangan sosiologi Indonesia. Karyanya sangat berpengaruh, terutama dalam bidang hukum, struktur sosial, dan metodologi sosiologi. Aliran: Sosiologi umum Indonesia.

Inti Pemikiran dan Teori

- Definisi Sosiologi yang Populer di Indonesia

Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari masyarakat secara komprehensif, mencakup hubungan sosial, proses sosial, dan perubahan sosial.

- Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penegakan Hukum

Hukumnya sendiri, Penegak hukum, Sarana prasarana, Masyarakat, dan Kebudayaan

- Konsep Peran Sosial & Status Sosial

Ia banyak membahas bagaimana hubungan antara status, peran, dan interaksi membentuk struktur masyarakat.

- Ketertiban Sosial

Ketertiban terjadi jika norma, nilai, dan pranata sosial berjalan dengan efektif.

Karya yang terkenal: "Sosiologi Suatu Pengantar".

